

ABSTRACT

POTENTIALLY INAPPROPRIATE PRESCRIBING STUDY BASED ON STOPP CRITERIA: STUDY IN GERIATRIC PATIENTS

By

NARA SAFITRI

Background: *Potentially inappropriate prescribing* (PIP) is a drug prescription without a proper clinical indication. The tools used to identify PIP in the geriatric patient is the STOPP criteria. The STOPP criteria evidently to improve treatment suitability, reduce medical costs, and reduce the occurrence of adverse drug reaction. The aim of this study is to evaluate the potentially inappropriate prescribing in geriatric patients using the STOPP criteria.

Methods: This study used a *cross-sectional* approach. The sampling technique is *purposive sampling*. The research subjects were medical records of geriatric patients in outpatient installations for the period January - June 2022 with a total of 96 subjects. The independent variable of the study is the number of drugs and the dependent variable is the incidence of PIP.

Results: The highest number of patients was in the age group of 60-74 years with 92 patients (95.8%). There were 58 male patients (60.4%) and 38 female patients (39.6%). The most used drug was amlodipine in 23 patients (4.93%) and the number of drugs used per patient received the most 3 types of drug in 23 patients (24.0%). PIP events occurred in 5 patients (5.2%).

Conclusion: PIP occurred in five patients, with the incident of the use of non-steroidal anti-inflammatory drugs used concurrently with anticoagulant drugs for two incidents, the use of opioids as first-line painkillers for two incidents, and one incident of the use of non-steroidal anti-inflammatory drugs for patients with uncontrolled hypertension.

Keywords: Geriatrics, Number of Drugs, PIP, STOPP Criteria

ABSTRAK

POTENTIALLY INAPPROPRIATE PRESCRIBING BERDASARKAN KRITERIA STOPP : STUDI PADA PASIEN GERIATRI

Oleh

NARA SAFITRI

Latar Belakang: *Potentially inappropriate prescribing* (PIP) merupakan persepsian obat tanpa indikasi klinis yang tepat. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi PIP pada pasien geriatri adalah kriteria STOPP. Kriteria STOPP terbukti dapat meningkatkan kesesuaian pengobatan, mengurangi biaya pengobatan, dan mengurangi terjadinya reaksi obat yang merugikan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi kejadian *potentially inappropriate prescribing* (PIP) pada pasien geriatri menggunakan kriteria STOPP.

Metode: Penelitian menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Subjek penelitian adalah rekam medik pasien geriatri di instalasi rawat jalan periode Januari – Juni tahun 2022 dengan jumlah 96 subjek. Variabel bebas penelitian adalah jumlah obat dan variabel terikat adalah kejadian PIP.

Hasil: Jumlah pasien paling banyak pada kelompok usia 60 – 74 tahun sebanyak 92 pasien (95.8%). Pasien laki-laki sebanyak 58 pasien (60.4%) dan pada pasien perempuan sebanyak 38 pasien (39.6%). Penggunaan obat paling banyak adalah amlodipine sebanyak 23 pasien (4.93%) dan jumlah obat yang digunakan per pasien paling banyak mendapatkan 3 jenis obat sebanyak 23 pasien (24.0%). Kejadian PIP yang terjadi sebanyak 5 pasien (5.2%).

Simpulan: Kejadian PIP terjadi pada 5 pasien diantaranya adalah penggunaan obat antiinflamasi non-steroid yang digunakan bersamaan dengan obat antikoagulan sebanyak 2 kejadian, penggunaan opioid sebagai antinyeri lini pertama sebanyak 2 kejadian dan penggunaan obat antiinflamasi non-steroid pada pasien dengan hipertensi tidak terkontrol sebanyak 1 kejadian.

Kata Kunci: Geriatri, Jumlah Obat, Kriteria STOPP, PIP